

Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan UMKM di Desa Sambirejo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat

The Role of Village Government in Empowering MSMEs in Sambirejo Village, Binjai District, Langkat Regency

Ika Bella*, Sri Herlina, Rizky Fatmawati

Institut Syekh Abdul Halim Halim Hasan Binjai, Indonesia

* ikabella@gmail.com (Primary Contact)

ABSTRACT

This study aims to determine the role of village government in empowering MSMEs in Sambirejo Village, Binjai District, Langkat Regency. It also aims to identify the inhibiting and supporting factors in empowering MSMEs in Sambirejo Village, Binjai District, Langkat Regency. This research is a qualitative study, using interviews, observation, and documentation as data collection methods. The analysis used qualitative data analysis techniques, including written and oral data from several observed informants. In this case, the researcher attempted to provide a comprehensive overview of the village government's attention to MSMEs in Sambirejo Village. From the results of this study, it can be concluded that the role of the village government in empowering MSMEs in Sambirejo Village has been implemented but has not been optimal because the Sambirejo Village government programs have not fully helped MSMEs, this statement is also supported by the condition of MSMEs that have not been empowered, One of the obstacles that occurs to the government in efforts to empower MSMEs is the lack of budget and facilities owned by the Village government, which makes the village government less than optimal in empowering MSME actors in Sambirejo Village, Binjai District, Langkat Regency.

Keywords

Village Government,
MSME
Empowerment, Rural
Development, Local
Economy, Sambirejo
Village

Article History

Received: 2026-04-14
Accepted: 2026-04-29

Copyright © 2026, Bella et al
Published by MAN 4 Kota Pekanbaru
DOI: [10.56113/takuana.v5i1.485](https://doi.org/10.56113/takuana.v5i1.485)

1. PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi merupakan suatu hal yang sulit untuk dilepaskan dari aktivitas manusia, seiring perubahan zaman, maka kebutuhan manusia akan terus mengalami pertumbuhan dan peningkatan dan kita terus tumbuh berkembang berdasarkan kebutuhan tersebut. Perekonomian sangatlah penting bagi manusia, baik pada kehidupan masyarakat perkotaan maupun pedesaan. Kegiatan pembangunan ekonomi menjadi salah satu usaha untuk

meningkatkan daya taraf kehidupan masyarakat, semakin tinggi peningkatan pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi.

Indonesia merupakan salah satu negara di Asia Tenggara yang memiliki aktivitas ekonomi terbesar. Indonesia termasuk negara dengan ekonomi terbesar ke-10 di dunia berdasarkan paritas daya beli dan anggota dari G-20, kelompok 19 negara dengan perekonomian terbesar di dunia ditambah dengan Uni Eropa (Permana, 2017). Pemerintah merupakan suatu wadah yang berperan penting untuk mencapai tujuan suatu negara. Peran pemerintah dalam mencapai tujuannya yaitu dengan menjalankan fungsinya dengan baik, salah satu fungsi dari pemerintah yaitu pembangunan yang akan menciptakan masyarakat memiliki kemakmuran. Akan tetapi dalam pembangunan ekonomi nasional tidak hanya semata-mata menjadi. Kewajiban pemerintah, melainkan sudah menjadi kewajiban bersama.

Dalam pembangunan yang menjadi pelaku utamanya adalah masyarakat itu sendiri dan pemerintah memiliki peranan yang besar seperti halnya dalam mengarahkan, membimbing dan menciptakan fasilitas penunjang. Salah satu hal dalam pembangunan adalah dengan menurunkan angka pengangguran melalui cara menciptakan lapangan pekerjaan (Sucahyo et al., 2023). Dapat di lihat bahwa dalam pembangunan ekonomi, masyarakat juga harus ikut berkontribusi dengan mengembangkan potensi yang dimiliki dalam menciptakan kreativitas usaha dan memanfaatkan fasilitas yang telah di sediakan oleh pemerintah. Pemerintah sangat penting dalam membangun UMKM di tingkat desa apalagi UMKM adalah penyangga ekonomi negara dari UMKM banyaknya ke ekonomian negara-negara makin membaik dan membuat masyarakat memiliki taraf kehidupan yang lebih tinggi, pentingnya UMKM juga dilihat dari sektor tenaga kerja yang tinggi, Semakin banyak UMKM maka pengangguran di suatu daerah semakin sedikit.

Peran pemerintah ditandai dengan adanya Undang-undang Nomor: 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil, yang bertujuan antara lain untuk mewujudkan peran usaha kecil sebagai tulang punggung serta memperkuat struktur perekonomian nasional. Undang-undang tersebut ditindak lanjuti dengan Peraturan Pemerintah Nomor: 44 Tahun 1997 tentang Kemitraan sebagai salah satu bentuk upaya penciptaan iklim usaha melalui kerjasama Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Usaha Besar. Oleh karena itu, Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah memiliki landasan hukum berupa Undang-Undang, yaitu Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM dan berdasarkan dari TUPOKSI (Tugas Pokok dan Fungsi) masing-masing dan PP RI Nomor 17 Tahun 2013 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Mustafa, 2021).

Pemberdayaan merupakan salah satu tugas pemerintah untuk mengangkat serta memberikan dukungan kepada masyarakat secara nyata agar memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam masyarakat dengan pengembangan pada usaha lokal yang akan tercipta suatu lapangan pekerjaan untuk masyarakat, serta mengembangkan inovasi masyarakat secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan ekonominya (Ondang et al., 2019). Adapun pemberdayaan masyarakat Islam yaitu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, meningkatkan kemampuan masyarakat dalam bidang industri, serta dapat meningkatkan kemampuan dalam beradaptasi kepada lingkungan dan menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan tetangga sekitar.

Wilayah desa Sambirejo yang terletak di Kecamatan Binjai, Kabupaten Langkat mayoritas mata pencarian penduduknya bergerak dalam bidang pertanian, yang komoditas

utamanya adalah tanaman pangan seperti padi dan sawit, sebagian lainnya mencari mata pencarian melalui perdagangan dan pekerjaan di luar desa. Di desa Sambirejo ini banyak pelaku UMKM yang terbilang belum berkembang karena masih kurangnya pemahaman dan tingkat literasi keuangan dalam mengakses modal dan pinjaman untuk mengembangkan usaha mereka, kurangnya keterampilan dalam berbisnis, kurangnya program pemberdayaan dari pemerintah desa Sambirejo, sehingga dapat menghambat kemampuan mereka dalam mengelola usahanya dengan efektif.

2. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan cara, langkah, dan prosedur yang mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan serta melibatkan data dan informasi yang diperoleh melalui responden sebagai subjek penelitian. Responden diberikan ruang untuk menyampaikan jawaban dan pengalaman mereka secara langsung sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai fenomena yang diteliti. Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme. Metode ini juga dikenal sebagai metode interpretatif karena hasil penelitian lebih menekankan pada pemaknaan terhadap data yang diperoleh di lapangan. Selain itu, proses penelitian kualitatif cenderung bersifat fleksibel dan tidak kaku, sehingga memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan pendekatan dengan kondisi yang ditemukan selama penelitian berlangsung (Sugiyono, 2016).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan UMKM

Peran Pemerintah pada pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Sambirejo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat memiliki beberapa fungsi salah satunya sebagai fasilitator UMKM di Desa Sambirejo dan juga bekerja sama dengan Dinas Koperasi Kabupaten Langkat dalam hal pengembangan UMKM di Desa Sambirejo. Terkait dengan peran pemerintah Desa dalam pemberdayaan UMKM di Desa Sambirejo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat. Peneliti telah mewawancarai Bapak Kepala Desa, Desa Sambirejo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Beliau menjelaskan bahwasanya:

“Dalam hal pemberdayaan UMKM di Desa Sambirejo ini pemerintah desa telah mengupayakan beberapa program terkhusus untuk UMKM di Desa Sambirejo salah satu contohnya pelatihan pembuatan tahu, pembuatan tempe, pembuatan kecap, tujuannya agar masyarakat yang belum memiliki kemampuan mengembangkan UMKM bisa memulai dengan mengikuti pelatihan yang di berikan oleh pemerintah Desa Sambirejo. Selain pelatihan-pelatihan pemerintah desa juga melakukan sosialisasi kepada masyarakat di Desa Sambirejo tentang pentingnya UMKM, pemerintah Desa mengharapkan dengan adanya sosialisasi masyarakat di Desa Sambirejo supaya UMKM memiliki minat dalam mengembangkan usahanya. Pemerintah Desa juga sempat membuat simpan pinjam UMKM hanya saja program itu tidak berjalan seperti yang di harapkan Pemerintah Desa, dikarenakan banyak UMKM yang meminjam bantuan modal tetapi mengembalikannya tidak sesuai dengan jumlah yang telah di pinjam”

Terkait dengan peran pemerintah Desa dalam pemberdayaan UMKM di Desa Sambirejo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat. Peneliti telah mewawancarai Bapak

Bendahara Desa, Desa Sambirejo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Beliau menjelaskan bahwasanya:

“Selaku bendahara desa tentu sangat mendukung adanya UMKM di Desa Sambirejo karena dengan adanya UMKM Masyarakat di Desa Sambirejo terbantu secara finansial dan juga mengurangi pengangguran di Desa Sambirejo. Adapun cara pemerintah desa dalam memberdayakan UMKM adalah bekerja sama dengan dinas koperasi kabupaten langkat, karena dengan bantuan Dinas Koperasi mereka bisa membantu UMKM dalam mengembangkan skill yang di miliki masyarakat.”

Terkait dengan peran pemerintah Desa dalam pemberdayaan UMKM di Desa Sambirejo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat. Peneliti telah mewawancarai ketua BUMDesa, Desa Sambirejo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Beliau menjelaskan bahwasanya:

“Selaku ketua BUMDesa, untuk sekarang BUMDesa di Desa Sambirejo kurang berjalan dikarenakan kurangnya program-program di BUMDesa itu sendiri dan juga Sumber Daya Manusia di BUMDesa kurang memadai sehingga membuat program-program yang seharusnya berjalan di BUMDesa jadi kurang efektif. Sebenarnya BUMDesa sendiri ingin memiliki program yang dapat memberdayakan UMKM tapi di karena BUMDesa tidak berjalan dengan efektif sehingga tidak dapat memberdayakan UMKM di Desa Sambirejo.”

Selanjutnya wawancara yang di lakukan penulis dengan pelaku UMKM yaitu buk Rita di Desa Sambirejo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat mengenai peran pemerintah Desa Sambirejo adalah sebagai berikut:

“Ya selaku pelaku UMKM , kalau mengenai fasilitas dalam bentuk peralatan atau tempat tidak ada, tapi kalau sosialisasi dan pelatihan kerjasama dengan dinas terkait, ada. Tapi kalau untuk di berikan modal tidak ada. Buat saya sih kalau untuk pelatihan UMKM yang ada di Desa Sambirejo ini itu bagus karena menumbuhkan ide dan pemikiran masyarakat untuk mau memulai UMKM apa yang bagus untuk dimulai karena dengan adanya pelatihan-pelatihan UMKM masyarakat itu memiliki niatan dan ide untuk memulai UMKM udah gitu pun mereka itu tahu cara dalam pembuatan apa yang ada di pelatihan tersebut dan juga tentang sosialisasi itu ya menurut saya juga bagus tapi lebih bagus kalau memang disediakan dari peralatan untuk UMKM sendiri”.

Selanjutnya wawancara yang di lakukan penulis dengan pelaku UMKM yaitu buk Neneng di Desa Sambirejo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat mengenai peran pemerintah Desa Sambirejo adalah sebagai berikut:

“Kalau dari saya sih selaku pelaku UMKM, tidak terlalu tahu tentang Apa peran pemerintah Desa yang ada di desa ini. cuman sempat beberapa waktu ada seperti pelatihan-pelatihan tapi saya memang tidak ikut dikarenakan saya mengurus jualan saya. saya ada jualan kue-kue seperti kue pesta, untuk wirid, ataupun ya nasi kotak seperti itulah. jadi menurut saya UMKM di Desa Sambirejo ini pun memang kurang diperhatikan dikarenakan kurangnya kedekatan Pemerintah Desa terhadap UMKM yang saya rasakan sih itu. nah jadi kalau ditanya tentang Apa peran pemerintah Desa terhadap UMKM seperti saya ini kurang efektif perannya gitu jawaban dari saya. ya harapan saya juga Pemerintah desa itu lebih peka dan lebih mengerti tentang UMKM yang ada di Desa Sambirejo dikarenakan UMKM sendiri kan penting dalam masyarakat salah satu yang menekan angka pengangguran juga melalui UMKM dengan UMKM mungkin bisa mempekerjakan masyarakat-masyarakat yang hari ini belum menemukan pekerjaan yang cocok buat mereka dan juga UMKM juga bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat makanya harapan saya juga pemerintah itu lebih bisa memperhatikan pelaku-pelaku UMKM di desa ini khususnya”.

Selanjutnya wawancara yang di lakukan penulis dengan pelaku UMKM yaitu buk Yeni di Desa Sambirejo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat mengenai peran pemerintah Desa Sambirejo adalah sebagai berikut:

“Menurut saya pemberian bantuan selama ini belum maksimal, dikarenakan usaha saya belum pernah mendapatkan bantuan fasilitas alat apalagi modal . kalau untuk pelatihan pun saya juga belum pernah merasakan, mungkin pelatihan itu di utamakan untuk orang-orang terdekat mereka”

Selanjutnya wawancara yang di lakukan penulis dengan pelaku UMKM yaitu buk Tiwi di Desa Sambirejo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat mengenai peran Pemerintah Desa Sambirejo adalah sebagai berikut:

“Saya belum pernah mengikuti sosialisasi dan pelatihan yang di buat oleh pemerintah Desa, tapi kalau bantuan UMKM saya pernah dapat itu pun waktu masa COVID-19, setelah itu tidak ada lagi bantuan yang saya terima dari Pemerintah Desa”

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwasanya peran pemerintah Desa dalam pemberdayaan UMKM di Desa Sambirejo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat sudah ada di laksanakan, tapi belum maksimal, pemberian fasilitas belum ada dan juga sosialisasi dan pelatihan yang belum di ikuti oleh semua para pelaku UMKM, terkait pemberian modal bantuan pun tidak ada di berikan dari pemerintah untuk UMKM, Pemerintah Desa juga sempat membuat simpan pinjam UMKM hanya saja program itu tidak berjalan seperti yang diharapkan Pemerintah Desa karena banyak UMKM yang meminjam. bantuan modal tetapi mengembalikannya tidak sesuai dengan jumlah yang telah di pinjam. Adapun bentuk peran dari Pemerintah Desa yaitu: waktu itu sempat di buat dengan beberapa langkah yang *pertama* yaitu pemerintah Desa telah mengadakan sosialisasi mengenai pentingnya UMKM dan dengan UMKM juga masyarakat bisa meningkatkan taraf kehidupan, menambah finansial, dan mengurangi angka pengangguran Setidaknya di tingkat desa yang *kedua* adalah dengan melakukan pelatihan-pelatihan UMKM di Desa Sambirejo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat pemerintah Desa mengharapkan adanya inisiatif dari masyarakat yang ingin memulai usaha sehingga masyarakat bisa memulai usaha dengan pelatihan UMKM yang diberikan oleh pemerintah Desa Sambirejo.

3.2. Faktor penghambat pemerintah dalam pemberdayaan UMKM

Tentu saja dalam UMKM itu memiliki beberapa penghambat, penghambat ini bisa melambatkan kemajuan UMKM karena dengan penghambat yang ada UMKM itu kurang efektif dalam mengembangkan usahanya mereka sendiri. maka mengenai penghambat ini sangat penting dibahas dari itu peneliti telah melakukan wawancara mengenai faktor penghambat pemerintah dalam memberdayakan UMKM di Desa Sambirejo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat. Terkait dengan faktor penghambat Pemerintah desa dalam memberdayakan UMKM dalam kesempatan kali ini peneliti telah mewawancarai bapak kepala desa di Desa Sambirejo beliau mengungkapkan bahwasanya:

“Kalau untuk faktor penghambat dari Pemerintah desa itu sendiri, ya salah satunya kurang bisa menarik masyarakat ber UMKM dengan apa yang telah kita sediakan seperti pelatihan dan sosialisasi. sosialisasi tentang pentingnya UMKM dalam membantu perekonomian di masyarakat kita juga udah maksimal dalam mengembangkan UMKM, tapi kalau dari kita sih kurangnya menarik daya minat masyarakat dalam ber UMKM sudah gitu pun anggaran di desa ini terbatas, jadi pemerintah Desa hanya mengharapkan anggaran dari dinas koperasi di Kabupaten

Langkat untuk membantu perekonomian UMKM seperti anggaran modal, dan juga bantuan fasilitas dari UMKM itu sendiri. Karena tugas dari Pemerintah desa adalah mengajukan anggaran untuk UMKM yang ada di Desa Sambirejo untuk memajukan usaha-usahanya tapi kurangnya perhatian dari dinas koperasi dan kita udah maksimal juga dalam mengajukan anggaran bantuan untuk UMKM makanya mungkin hari ini UMKM kurang berkembang pesat.”

Terkait dengan faktor penghambat Pemerintah desa dalam memberdayakan UMKM dalam kesempatan kali ini peneliti telah mewawancarai bendahara desa di Desa Sambirejo beliau mengungkapkan bahwasanya:

“Selaku bendahara di desa ini, kalau ditanya tentang Apa penghambat Pemerintah desa dalam mengembangkan UMKM apa ya, Menurut saya sih kurangnya fasilitas-fasilitas yang disediakan dari Pemerintah desa itu sendiri Karena untuk memulai UMKM kan bukan cuma sekedar niat doang gitu kan. Tapi ada juga tentang modalnya, tentang bimbingan teknis, dalam melaksanakan UMKM apa yang mau dibikin Nah jadi seperti itu kalau menurut saya sih Apa kurangnya atau penghambatnya gitu kan Ya itu dari pendanaan UMKM kemungkinan tapi seperti yang disampaikan oleh bapak kepala desa tadi, anggaran UMKM itu ada di Dinas Koperasi di Kabupaten Langkat makanya kita sebagai pemerintah Desa terus mengajukan dana UMKM kepada Dinas Koperasi Ya baik itu berupa modal uang, ataupun barang. untuk usahanya mereka sendiri gitu kira-kira Kalau menurut saya selaku bendahara Desa itu seperti itu.”

Terkait dengan faktor penghambat Pemerintah desa dalam memberdayakan UMKM dalam kesempatan kali ini peneliti telah mewawancarai ketua BUMDesa di Desa Sambirejo, beliau mengungkapkan bahwasanya:

“Selaku ketua BUMDesa sih untuk penghambat dalam UMKM itu sejujurnya ya dari modalnya mereka memang. tapi BUMDesa sendiri itu nggak bisa menyediakan modal dari UMKM yang ada di Desa Sambirejo ini. dikarenakan dari BUMDesa sendiri juga masih kurang berperan aktif dalam menjalankan kegiatan BUMDesa. Makannya, pemerintah Desa pun bisa mengembangkan UMKM yang ada di Desa Sambirejo dengan mengajukan beberapa pinjaman ataupun modal kepada UMKM melalui Dinas Koperasi. hanya saja ya harus mengusulkan ke Dinas Koperasi itu sendiri gitu kalau BUMDesa yang diharapkan untuk memajukan UMKM Saya rasa itu berat dikarenakan dari kita sendiri juga itu masih belum baik keadaannya masih belum cukup bagus kan. kalau kita mau membaguskan sesuatu kita dulu harus bagus seperti itu supaya kita bisa jadi contoh atau panutan kepada UMKM yang ada di Desa Sambirejo itu sendiri gitu.”

Selanjutnya wawancara yang di lakukan penulis dengan pelaku UMKM yaitu buk rita di Desa Sambirejo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat mengenai peran pemerintah Desa Sambirejo adalah sebagai berikut:

“Selaku pelaku UMKM di Desa Sambirejo memang saya kurang tahu ya tentang Apa kendala Pemerintah desa untuk memberdayakan UMKM tapi kalau ditanya per hari ini ya memang UMKM itu cuman diberikan pelatihan-pelatihan dan juga sosialisasi tapi tidak diberikan seperti modal usaha ya. mungkin keterbatasan dana atau apalah itu di luar pengetahuan saya selaku pelaku UMKM. Kalau untuk kendala yang saya hadapi itu pertama modal yang kedua itu sebenarnya pemasaran. Nah ya yang jadi harapan saya selaku pelaku UMKM ini Pemerintah desa itu mau menyisihkan sebagian anggaran desa untuk UMKM, kalau yang ingin memulai usaha, dan juga bukan cuman UMKM yang ingin memulai usaha saja tapi juga UMKM yang hari ini telah berkembang dikarenakan kalau UMKM yang sudah berkembang kan mereka tinggal memajukan usaha beda sama UMKM yang baru mulai ya mereka masih takut gagal ataupun apalah seperti itu. jadi ya harapannya adalah tambahan modal ataupun kalau pemerintah Desa mau itu diberikan seperti pinjaman nanti dikembalikan sesuai keuntungannya berapa dibagi hasil seperti itu.”

Selanjutnya wawancara yang di lakukan penulis dengan pelaku UMKM yaitu buk Neneng di Desa Sambirejo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat mengenai peran pemerintah Desa Sambirejo adalah sebagai berikut:

“Ya penghambat Pemerintah desa itu saya sendiri juga kurang tahu apa, karena saya juga cuman Pelaku UMKM Saya bukan orang pemerintah Desa bukan orang yang duduk di dalam kantor desa itu. saya juga menjalankan usaha ini pakai Modal saya sendiri dan juga menyelesaikan permasalahan saya juga yang menyelesaikan sendiri gitu. sebaiknya sih menurut saya kalau lah ada penghambat-penghambat UMKM gitu kan itu bisa diajukan ke pos pengaduan seperti di desa itu dibikin pos pengaduan kendala UMKM. Nanti bisa di Jelaskan tentang permasalahan-permasalahan yang ada di UMKM tapi Jangan bayar gitu ya digratisin aja diundang siapa yang pelaku UMKM gitu kan Nah nanti kita selaku pelaku UMKM coba konsultasi ke pos pengaduan itu Jadi pas pengaduan itu tuh bisa jadi tempat untuk UMKM curhat lah bahasanya sehingga UMKM itu punya tempat mencari solusi dan berdiskusi dengan orang Pemerintah desa menurut saya sih seperti itu bagus, untuk mendengar keluh kesah dari UMKM yang ada di Desa Sambirejo ini.”

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya mengenai faktor penghambat pemerintah dalam pemberdayaan UMKM di Desa Sambirejo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat adalah kurang minatnya masyarakat dalam ber UMKM dan seperti yang disampaikan oleh bapak kepala desa dari pemerintah Desa juga kurang bisa menarik masyarakat ber UMKM dengan program-program pemberdayaan UMKM itu sendiri, seperti pelatihan UMKM dan sosialisasi mengenai pentingnya UMKM dan juga keterbatasan anggaran yang disediakan oleh Dinas Koperasi Kabupaten Langkat karena yang harus diberdayakan bukan hanya Desa Sambirejo saja melainkan seluruh desa yang ada di Kabupaten Langkat.

3.3. Faktor pendukung pemerintah dalam pemberdayaan UMKM

UMKM itu adalah usaha mandiri oleh masyarakat yang dibikin menggunakan dana dari masyarakat. tentu dengan menjalankan UMKM masyarakat memiliki tambahan pemasukan dari segi material. pemerintah juga harus memiliki peran dalam pemberdayaan UMKM, dengan begitu UMKM- UMKM yang ada di daerah memiliki potensi untuk berkembang dan maju dampaknya adalah ketika UMKM berkembang dan maju angka pengangguran akan menurun pemerintah juga memerlukan peran pendukung dalam memberdayakan UMKM. Mengenai faktor pendukung pemerintah dalam pemberdayaan UMKM dalam hal ini peneliti telah melakukan wawancara dengan bapak kepala desa Desa Sambirejo beliau mengungkapkan bahwasanya:

“Mengenai faktor pendukung dari pemerintah itu sendiri, Desa telah memberikan program-program untuk pemberdayaan UMKM di Desa Sambirejo ya salah satunya yang udah kita bahas tadi ada seperti pelatihan untuk UMKM, Faktor yang kedua adalah pendanaan dari dinas koperasi walaupun sedikit sulit untuk mengajukan dana dari dinas koperasi tapi kita pernah terbantu dalam hal pemberdayaan UMKM ini. di Desa Sambirejo pernah Dinas Koperasi itu memberikan bantuan seperti bibit ikan nila sebanyak 10.000 ekor untuk diberdayakan oleh masyarakat Desa Sambirejo untuk tambahan income. pernah juga kita memberikan bantuan UMKM waktu covid kemarin program dari pemerintah pusat itu pelaku UMKM mendapat bantuan sebesar Rp2.400.000 untuk setiap UMKM yang dipilih.”

Terkait dengan faktor pendukung pemerintah desa dalam memberdayakan UMKM, dalam kesempatan ini peneliti telah mewawancarai bapak bendahara desa Desa Sambirejo beliau mengungkapkan bahwasanya:

“Kalau ditanya tentang faktor pendukung, ya ada, contoh seperti program yang telah disediakan oleh Pemerintah Desa yaitu adalah salah satu faktor pendukung UMKM di Desa Sambirejo ini. kembali lagi ke masyarakatnya sebenarnya apakah memiliki niat untuk memulai usaha kalau memiliki niat semua itu sebenarnya adalah faktor pendukung jadi setiap masalah itu kan ada solusi nah tapi kalau lah dari masyarakat sendiri kurang memiliki minat setiap solusi itu malah jadi masalah. contoh lainnya itu kita itu udah pernah mengeluarkan surat keterangan izin usaha, itu bisa diambil di kantor desa dan itu kita bagikan gratis ke masyarakat yang ingin memiliki keterangan izin usaha fungsinya adalah bisa mengajukan seperti bantuan jika ada bantuan turun dari pemerintah Kabupaten Langkat maka dari itu dari Desa sendiri juga walaupun belum optimal dalam memberdayakan UMKM tapi sudah memiliki banyak faktor-faktor pendukung yang sangat mendukung pelaku UMKM di Desa Sambirejo.”

Terkait dengan faktor penghambat Pemerintah desa dalam memberdayakan UMKM, dalam kesempatan kali ini peneliti telah mewawancarai ketua BUMDesa Desa Sambirejo beliau mengungkapkan bahwasanya:

“Kalau untuk faktor pendukung dari BUMDesa itu sendiri Pemerintah desa itu sudah cukup bagus dalam mendukung masyarakat ber UMKM, Seperti contohnya saja masyarakat itu nggak pernah dihalangi untuk memiliki usaha malah dari pemerintah Desa juga membantu usaha-usaha yang ada di Desa Sambirejo dengan cara Mungkin menurut saya mengajukan bantuan ke dinas koperasi itu juga menjadi faktor pendukung dari pemerintah Desa untuk pelaku UMKM di Desa Sambirejo ini sebenarnya kalau lah BUMDesa menjadi bagus dan kinerjanya juga bagus itu akan menjadi contoh masyarakat dalam memulai usaha dan kita juga bisa bekerja sama dengan masyarakat dan itu akan menjadi faktor pendukung Pemerintah Desa terhadap berkembangnya atau diberdayakannya UMKM yang ada di Desa Sambirejo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat.”

Terkait faktor pendukung peran pemerintah Desa dalam pemberdayaan UMKM, dalam kesempatan kali ini peneliti telah mewawancarai Bu Rita sebagai pelaku UMKM beliau mengungkapkan bahwasanya:

“Kalau ditanya faktor pendukung ya sebenarnya ada faktor pendukung yang diberikan pemerintah Desa seperti ya surat izin keterangan usaha ataupun kalaulah ada seperti kelompok-kelompok usaha itu Desa bisa membuat surat keputusan atau yang biasa disebut dengan SK. Nah dari SK tersebut pemerintah Desa bisa mengajukan bantuan usaha kepada masyarakat tapi kalau untuk usaha pribadi untuk faktor pendukung yang saya tahu pemerintah Desa ya sudah bisa memberikan izin keterangan usaha kepada para pelaku UMKM secara pribadi maka dengan begitu pelaku UMKM bisa memiliki izin keterangan usaha. nggak usah lah kita sampai bicara tentang modal tentang fasilitas usaha Tapi menurut saya yang diberikan pemerintah Desa itu sudah cukup baik kepada UMKM. selama pemerintah Desa tidak menghalangi masyarakat untuk UMKM Menurut saya itu sudah bagus.”

Terkait faktor pendukung peran pemerintah Desa dalam pemberdayaan UMKM dalam kesempatan kali ini peneliti telah mewawancarai pelaku UMKM yang bernama Bu Neneng beliau mengungkapkan bahwasanya:

“Tentang faktor pendukung pemerintah, itu menurut saya Desa sudah bagus dalam memberikan pendukung UMKM yang ada di Sambirejo dengan cara seperti pelatihan-pelatihan dan juga sosialisasi mengenai tentang pentingnya UMKM sebagai para pelaku UMKM. jadi untuk mengenai faktor pendukung ini Pemerintah Desa juga

menurut saya telah baik dalam mendukung UMKM yang ada di Desa Sambirejo tinggal sekarang dari masyarakat itu sendiri Mau nggak atau mempunyai Niat apa enggak untuk mengembangkan usahanya karena kalau pelaku UMKM yang keseringan dibantu keseringan diberikan bantuan-bantuan nanti ketika ada kendala ataupun masalah dalam menjalankan usahanya maka pelaku UMKM tersebut gampang jatuh dan tidak bisa bangkit lagi dikarenakan mental dari pelaku usaha itu sendiri kurang bagus.”

UMKM pantas mendapatkan prioritas untuk diperhatikan dari pemerintah Desa setempat, ada juga faktor pendukung yang diberikan oleh pemerintah Desa yaitu tentang pengajuan anggaran ke dinas koperasi sehingga pernah beberapa kali UMKM di Desa Sambirejo ini terbantu dengan adanya dukungan anggaran dari dinas koperasi dan juga pemerintah Desa telah memberikan surat keterangan izin usaha bagi masyarakat yang ingin memiliki surat keterangan izin usaha dan itu diberikan secara gratis kepada masyarakat, tujuannya adalah masyarakat itu memiliki legalitas dalam menjalankan usaha dan apabila ada bantuan-bantuan usaha dari pemerintah Kabupaten maupun pemerintah pusat bisa diajukan untuk mendapatkan bantuan-bantuan tersebut.

4. KESIMPULAN

Peran Pemerintah Desa Sambirejo dalam pemberdayaan UMKM sebenarnya sudah dijalankan melalui berbagai upaya seperti sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat, serta pengajuan bantuan kepada Dinas Koperasi Kabupaten Langkat. Meskipun demikian, pelaksanaannya belum memberikan dampak yang maksimal bagi pelaku UMKM. Hal ini terlihat dari masih terbatasnya akses terhadap fasilitas dan modal usaha, serta belum meratanya partisipasi masyarakat dalam mengikuti program yang disediakan. Di sisi lain, terdapat beberapa hambatan yang memengaruhi optimalisasi pemberdayaan tersebut, di antaranya rendahnya minat sebagian masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan UMKM serta keterbatasan anggaran dan sarana pendukung dari pemerintah desa. Namun demikian, upaya pemberdayaan tetap didukung oleh beberapa faktor seperti adanya program pelatihan, sosialisasi, serta inisiatif pemerintah desa dalam membantu pengurusan legalitas usaha dan pengajuan bantuan ke instansi terkait. Dengan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran pemerintah desa sudah terlihat, tetapi masih memerlukan peningkatan agar mampu memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Sambirejo.

DAFTAR PUSTAKA

- Gede, D. (2019). *Mengembangkan UKM melalui pemberdayaan peran pemerintah daerah Jakarta*. Gramedia Pustaka Utama.
- Hafni, R., & Rozali, A. (2017). Analisis usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. *Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 15(2), 77–96.
- Ichsan, R. N., Sinaga, S., & Nasution, L. (2021). *Ekonomi koperasi dan UMKM*. CV Sentosa Deli Mandiri.
- Mardikanto, T., & Soebianto, P. (2017). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Alfabeta.

- Marianu. (2019). *Analisis peran pemerintah daerah dalam pemberdayaan masyarakat miskin di Kecamatan Pasimarannu Kabupaten Kepulauan Selayar* (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Munawaroh, H. (2022). *Peran pemerintah desa dalam pengembangan UMKM pada masa pandemi COVID-19* (Skripsi). UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Mustafa, B. (2021). Analisis peran pemerintah daerah dalam pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah di Kabupaten Sidrap. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(3), 1055–1066.
- Nasrin, Ismainar, H., Putra, S., & Suhartono, R. M. (2023). *Hukum pemerintah desa*. Widina Media Utama.
- Ondang, C., Singkoh, F., & Kumayas, N. (2019). Peranan pemerintah daerah dalam pemberdayaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kabupaten Minahasa (Suatu studi di Dinas Koperasi dan UKM). *Jurnal Eksekutif*, 3(3), 1–10.
- Prastika, H. C. (2017). *Peran pemerintah daerah dan partisipasi pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam upaya pengembangan kerajinan kulit di Kabupaten Magetan* (Skripsi). Universitas Airlangga.
- Rendi, N., Muhaimin, H., Firmala, R., Aini, E. N., Khisamuddin, K., & Mubarok, F. (2023). Analisis tata kelola pemerintahan desa dalam upaya UMKM di Desa Sajen, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. *Journal of Government Science (GovSci): Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 4(1), 32–41.
- Saeful, A., Ramdhayanti, D. S., & Binamadani, S. T. A. I. (2020). Konsep pemberdayaan masyarakat dalam Islam. *Jurnal Syar'ie*, 3, 1–17.
- Sari, D. C., Siregar, R. T., Silalahi, M., Silitonga, H. P., Alam, H. V., Abidin, A. Z., & Rahmat, A. (2020). *Manajemen pemerintahan* (Vol. 4, Issue 2). Ideas Publishing.
- Nurhalita, S., & Imsar. (2022). Peran pemerintah daerah dalam pemberdayaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kabupaten Langkat. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 5(1), 84–90.
- Permana, S. H. (2017). Strategi peningkatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 8(1), 93–103. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v8i1.1257>
- Sucahyo, I., Hidayatullah, M. R., Amrullah, M. J., Karimah, Z., Musthofa, A., & Aisyah, S. (2023). Upaya pemerintah dalam mengembangkan UMKM melalui program car free day di Kota Kraksaan. *Dialektika: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 8(1), 99–111.
- Sugiman. (2018). Pemerintah desa. *Jurnal Binamulia Hukum*, 7(1), 82–95.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiri, L. (2012). Peranan pemerintah daerah dalam pemberdayaan masyarakat. *Publica*, 2(1), 56–65.
- Sunariani, N. N., Suryadinata, A. O., & Mahaputra, I. I. R. (2017). Pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) melalui program binaan di Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 1–20.